

PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN DI NAGARI TALANG ANAU, KECAMATAN GUNUANG OMEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Roni Ekha Putera¹, Tengku Rika Valentina², Rifki Dermawan³, Lusi Puspika Sari⁴,
Cici Safitri, Putri Febri Wialdi⁵

¹Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

²Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

³Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

email: roniekhaputera@soc.unand.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan pada tata kelola kelembagaan di Nagari Talang Anau, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten 50 Kota. Tata kelola kelembagaan ini lebih berfokus pada bagaimana harmonisasi kelembagaan antar masing-masing lembaga dalam mewujudkan pembangunan dan kemajuan di Nagari Talang Anau. Permasalahan yang muncul di Nagari memang tidak terlepas dari semakin lemahnya pengetahuan akan peran dan fungsinya sebagai lembaga nagari serta hubungan antar lembaga yang juga menjadi faktor penghambat program atau-pun kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya sdm yang juga belum memumpuni untuk menjalankan aktivitas kelembagaan di Nagari Talang Anau. Untuk itu pentingnya dilakukan sosialisasi atau pelatihan tata kelola kelembagaan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian agar penguatan hubungan kelembagaan dan pengetahuan akan peran dan fungsi dari masing-masing lembaga dapat membenahi kinerja lembaga di Nagari Talang Anau. Kegiatan pengabdian ini melibatkan lembaga-lembaga yang ada di Nagari Talang Anau beserta perangkatnya dan aparatur pemerintahan Nagari. Target luaran dalam pengabdian ini adalah 1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masing-masing lembaga akan peran dan fungsinya, 2) menguatkan hubungan antar lembaga sehingga terwujudnya harmonisasi kelembagaan yang dapat membawa kemajuan untuk Nagari Talang Anau. Adapun Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah 1) Pemberdayaan melalui pelatihan terkait tata kelola kelembagaan, 2) Melakukan sosialisasi kepada seluruh unsur kelembagaan yang ada di Nagari Talang Anau terkait tata kelola kelembagaan.

Kata kunci: Lembaga Nagari, Nagari Talang anau, Tata Kelola

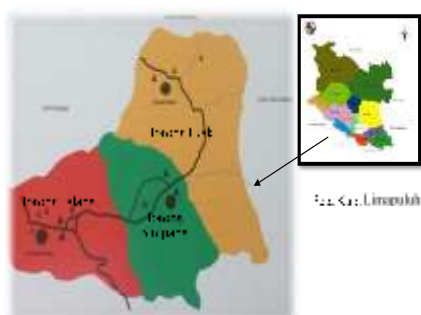
Abstract

This service activity aims to strengthen institutional governance in Nagari Talang Anau, Gunuang Omeh District, 50 Kota Regency. This institutional governance focuses more on how institutional harmonization between each institution in realizing development and progress in Nagari Talang Anau. The problems that arise in Nagari are inseparable from the increasingly weak knowledge of their roles and functions as Nagari institutions and the relationship between institutions which is also a factor inhibiting programs or activities carried out. Furthermore, human resources are also not qualified to carry out institutional activities in Nagari Talang Anau. For this reason, it is important to socialize or train institutional governance conducted by the Service Team so that strengthening institutional relationships and knowledge of the roles and functions of each institution can improve the performance of institutions in Nagari Talang Anau. This service activity involves institutions in Nagari Talang Anau and their apparatus and Nagari government officials. The output targets in this service are 1) increasing the knowledge and understanding of each institution of its role and function, 2) strengthening relationships between institutions so that institutional harmonization is realized which can bring progress to Nagari Talang Anau. The methods used in this activity are 1) Empowerment through training related to institutional governance, 2) Conducting socialization to all institutional elements in Nagari Talang Anau related to institutional governance.

Keywords: Nagari Institution, Nagari Talang Anau, Governance

PENDAHULUAN

Talang Anau adalah salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Limapuluh Kota terletak di bagian timur wilayah Sumatera Barat. Menurut data sensus Badan Pusat Statistik Kabupaten Limapuluh Kota tahun 2013, masyarakat kabupaten Limapuluh kota berjumlah 361.597 jiwa yang terdiri atas 179.174 laki-laki dan 182.423 perempuan. Kabupaten Limapuluh Kota memiliki 13 kecamatan, termasuk Kecamatan Gunuang Omeh yang terdapat Nagari Talang Anau di dalamnya. Kabupaten Limapuluh kota terletak antara batasan-batasan wilayah, yaitu : Sebelah Utara, Provinsi Riau, Sebelah Selatan, Kabupaten tanah datar dan Kabupaten Sijunjung, Sebelah Barat, Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman dan Sebelah Timur, Provinsi Riau



Gambar 1. Peta Nagari Talang Anau dan situasi Nagari

Sumatera Barat memiliki nama atau istilah sendiri untuk menyebut desa dan dusunnya, yaitu: Nagari (desa), jorong (dusun). Nagari didalamnya terdiri dari jorong-jorong yang wilayahnya lebih kecil. Nagari harus memiliki sekurang- kurangnya 1 masjid, rumah gadang, rumah adat, sawah ladang, dan tepian. Istilah itu juga dipakai dalam masyarakat di Talang Anau, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Limapuluh kota, Sumatera Barat. Kecamatan Gunuang Omeh memiliki 3 Nagari, yaitu Nagari Pandam Gadang, Nagari Koto Tinggi, dan Nagari Talang Anau. Nagari Talang Anau berada di daerah dataran tinggi atau daerah darek Kecamatan Gunuang Omeh. Desa ini dikelilingi hutan-hutan gunung dan jurang-jurang. Daerah Talang Anau adalah daerah ujung Sumatera Barat dan berada di pelosok. Itulah yang membuat lokasi ini sulit dijangkau dengan kendaraan roda empat maupun roda dua. Jika dilalui dengan berjalan kaki akan memakan waktu yang sangat lama. Nagari Talang Anau memiliki 3 jorong, yaitu jorong Talang Anau, jorong Simpang Padang dan jorong Luak Begak. Talempong Batu yang dimaksud disini ialah berada di jorong Talang Anau. Luas Nagari Talang Anau adalah 1854 Ha, di antaranya Jorong Talang Anau 683 Ha; Jorong Simp Padang 356 Ha; dan Jorong Luak Begak 815 Ha. Nagari Talang Anau memiliki penduduk sekitar 2400 jiwa dan 548 KK, 1114 jiwa diantaranya adalah penduduk di Jorong Talang Anau.



Gambar 2. Peta Lokasi Nagari (dengan Google Map dan Jarak ke Kampus Unand Terdekat)

Masyarakat Minangkabau memiliki sistem pemerintahan tradisional Minangkabau, yaitu Bodi Caniago dan Koto Piliang. Masyarakat Minangkabau Talang Anau juga dianut oleh keempat suku tersebut. Dahulu masyarakat Nagari Talang Anau juga menganut sistem pemerintahan tradisional

Minangkabau bodicaniago dan kotopiliang, yang nagari dipimpin/diatur berdasarkan tingkatan, yaitu: 1. Suku, dipimpin oleh Mamak/penghulu suku; 2. Buah Paruik (kumpulan orang sekaum), dipimpin oleh penghulu kaum; 3. Kampuang, dipimpin oleh Tuo Kampuang; 4. Rumah Gadang, dipimpin oleh Tunggana. Tetapi sekarang ini masyarakat Minangkabau sudah mengikuti aturan Sistem Pemerintahan Republik Indonesia.

Begitu juga dengan Nagari Talang Anau, mengikuti sistem Pemerintahan Republik Indonesia karena Talang Anau termasuk ke dalam Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari Talang Anau memiliki Wali Nagari untuk mengurus pemerintahan, masyarakat, dan Nagari Talang Anau. Wali Nagari dalam bahasa Indonesia adalah kelurahan. Saat ini Nagari Talang Anau di pimpin oleh Rahaman. Beliau menjabat sebagai wali nagari baru berjalan lebih kurang 1 tahun. Sistem pemerintahan yang diterapkan di Nagari Talang Anau adalah menjalankan sistem pemerintahan yang sudah ditetapkan dari pemerintahan pusat. Kemudian selain wali nagari, Talang Anau juga memiliki organisasi badan permusyawaratan, organisasi badan permusyawaratan ini memiliki struktur. Organisasi permusyawaratan ini berfungsi sebagai organisasi masyarakat Talang Anau, dan untuk membuat masyarakat terus bersatu dan damai dalam membuat Nagari Talang Anau menjadi daerah yang lebih maju lagi. Berikut daftar susunan organisasi pemerintahan Nagari Talang Anau dan struktur organisasi badan permusyawaratan Nagari Talang Anau

Penguatan hubungan kelembagaan dalam pemerintahan Nagari sering kali menjadi penting sebagai salah bentuk penguatan kapasitas pemerintah Nagari dalam menjalankan roda pemerintahannya. Terlebih juga banyak kita temui adanya konflik-konflik antara lembaga di Nagari yang membuat hubungan antar keduanya menjadi penghambat pembangunan di Nagari. Sebagai republik mini Nagari yang terdiri dari Kerapatan Adat Nagari sebagai lembaga Yudikatif, Badan Permasyarakatan Nagari sebagai lembaga Legislatif dan pemerintah nagari sebagai lembaga Eksekutif. Hubungan ketiganya bersifat self contained, otonom, civil society yang mampu membenahi dirinya sendiri. Kerjasama antara ketiganya menjadi penting karena berpengaruh terhadap kebijakan pembangunan yang ada di Nagari. Dari beberapa permasalahan terkait kelembagaan nagari, memang semakin melemahnya peran dan fungsi dari lembaga nagari sehingga tersumbatnya saluran aspirasi masyarakat, terjadinya konflik sosial, budaya maupun mudarnya adat istiadat. Permasalahan seperti membuat perlu penguatan dan harmonisasi hubungan kelembagaan yang ada di Nagari, terlebih ketiganya memiliki peran dan fungsi penting dalam kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Nagari.

METODE

Adapun untuk metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dapat diartikan sebagai cara atau teknik penyampaian materi pelatihan dalam penguatan hubungan antar lembaga di Nagari Talang Anau

1. Metode pelaksanaa PKM yang ditawarkan tim pengusul pada wali nagari Talang Anau meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sebagai berikut :
 - a. Mengadakan koordinasi tentang keberadaan kelompok mitra, serta melakukan pembinaan dan pengarahan dalam pembangunan nagari
 - b. Mempersiapkan dan melakukan koordinasi antara team dan mitra berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat, nara sumber, media yang akan digunakan untuk pelatihan dan penguatan hubungan antar lembaga Nagari di Talang Anau
 - c. Pendampingan penguatan hubungan antar lembaga di Nagari Talang Anau

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “ Tata kelola kelembagaan Nagari: Penguatan Hubungan Antar Lembaga Nagari di Talang Anau, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten 50 Kota” telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masing-masing lembaga di Nagari agar dapat memperkuat hubungan antar lembaga dan memahami peran serta fungsinya sebagai lembaga dalam mengambil kebijakan di Nagari. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari lembaga nagari dan perangkatnya untuk dapat berbenah dan memperkuat hubungannya dengan masing-masing lembaga khususnya pemerintah nagari sebagai lembaga eksekutif.

Adapun peserta dalam kegiatan ini dihadiri beberapa lembaga nagari dan perangkatnya terdiri dari KAN, BAMUS, dan Pemerintah Nagari Talang Anau. Tujuan dari pengabdian ini adalah penguatan hubungan antar lembaga di Nagari Talang Anau, untuk memahami peran dan fungsinya sebagai lembaga Nagari serta menjaga harmonisasi kelembagaan di Nagari Talang Anau demi kemajuan Nagari.

Secara umum kegiatan ini memberikan arahan dan memfasilitasi permasalahan kelembagaan yang ada di Nagari Talang Anau. Sehingga penguatan yang dilakukan lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing lembaga Nagari. Dimulai dari penyampaian arahan dan materi singkat terkait dengan peran dan fungsi masing-masing lembaga dalam Nagari serta bagaimana membangun harmonisasi kelembagaan dalam sebuah Nagari. Menariknya memang permasalahan yang sering kali muncul adalah pemahaman terkait peran dan fungsi serta lemahnya koordinasi/hubungan antar lembaga sehingga terkadang menjadi penghambat dalam pembangunan yang ada di Nagari.

Hal yang ditekankan oleh Narasumber terkait dengan tata kelola kelembagaan adalah dibutuhkan harmonisasi kelembagaan. Sinergisitas dan koordinasi memang sangat dibutuhkan dalam membangun hubungan yang baik antar lembaga. Komunikasi memang salah satu kunci dari lahirnya sinergisitas dan koordinasi dari masing-masing lembaga. Selain dari pentingnya pengetahuan akan peran dan fungsi kelembagaan yang di nagari, akan tetapi persoalan kelembagaan tidak hanya soal bagaimana membangun struktur organisasi saja, tetapi lebih pada persoalan yang mendasar yaitu nilai yang diadopsi kedalam organisasi yang menjadi sebuah acuan dalam berperilaku di organisasi (kelembagaan nagari). Lembaga yang kuat akan membantu pemerintah Nagari melaksanakan dan mencapai hasil maksimal dalam tugas-tugas pembangunan yang dilaksanakan baik yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari dan juga rencana kerja pemerintah Nagari. Pembenahan terhadap kelembagaan pemerintah Nagari merupakan salah satu faktor yang menentukan pencapaian tujuan Ber-Nagari. Pemerintah Nagari ibarat sebuah bangunan, dimana bangunan yang kuat harus dibangun diatas pondasi yang kuat yaitu nilai yang tercemin dari kelembagaannya.

Dilihat dari kondisi yang ada di Nagari Talang Anau memang terdapat persoalan terkait hubungan antar lembaga, dan program-program yang dilakukan oleh masing-masing lembaga sering kali saling berbenturan satu sama lain. Khususnya KAN selaku lembaga yudikatif, KAN juga menyayangkan karena tidak adanya anggaran yang didapatkan oleh karenanya pada kegiatan-kegiatan tertentu KAN jarang terlibat. Selanjutnya hubungan antara bamus dengan pemerintah nagari, ini tidak lagi menjadi salah satu kasus melainkan desa-desa seluruh indonesia terkadang justru memiliki persoalan yang sama terkait hubungan antar lembaga. Akan tetapi bagaimana budaya organisasi mampu menyikapi hal seperti itu, karena penting untuk menjaga harmonisasi antar lembaga demi pembangunan dan kesejahteraan nagari.

Kegiatan ini juga mendapatkan antusiasme dari peserta yang datang dari masing-masing lembaga, karena juga merupakan satu titik untuk menyampaikan permasalahan masing-masing lembaga dalam menghadapi sebuah kebijakan yang ditetapkan. Kegiatan ini juga sebagai bentuk refleksi bersama atas kekurangan dan permasalahan yang acap kali muncul antara lembaga di Nagari. Kesempatan ini juga dijadikan oleh peserta sebagai ajang diskusi untuk memperbaiki pola komunikasi antar lembaga.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan tata kelola kelembagaan dalam mewujudkan harmonisasi kelembagaan di Nagari Talang Anau, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten 50 Kota telah selesai dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021 oleh tim pelaksana yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas. Dengan berakhirnya kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Kegiatan mendapatkan apresiasi dari pemerintahan Nagari Talang Anau karena sangat bermanfaat untuk menguatkan peran dan fungsi masing-masing lembaga di Nagari Talang Anau.
- Kegiatan ini juga diperlukan untuk merefleksi kembali bagaimana hubungan antar lembaga yang ada di Nagari Talang Anau untuk berkoordinasi dan berkolaborasi demi pembangunan dan kemajuan Nagari Talang Anau.
- Kegiatan ini juga membuka kesempatan masing-masing lembaga nagari untuk saling mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki. Sehingga melahirkan diskusi yang hangat untuk melakukan pembenahan mulai dari sekarang.

SARAN

- a. Adanya program dan kegiatan yang dapat dilahirkan oleh pemerintah Nagari dengan bersinergi dengan seluruh lembaga nagari dan juga lembaga kemasyarakatan yang ada di Nagari agar dapat menjadikan nagari maju dalam segala aspek
- b. Lembaga yang datang menjadi peserta, dapat memberikan kontribusinya untuk membagikan ilmu yang didapatkan kepada seluruh lembaga-lembaga yang ada di Nagari Talang Anau untuk terus memahami peran dan fungsinya. Serta bersama-sama membangun koordinasi dan sinergitas untuk pembangunan Nagari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinaldi, 2009, Pengembangan Model Otonomi Negara untuk Memperkuat Pelaksanaan Otonomi daerah berbasiskan Masyarakat Lokal di Indonesia : Kajian di Daerah Sumatera Barat dan Bali. Laporan Penelitian, Universitas Andalas, Padang
- Babbie, Earl, 2007, The Practice of Social Research, USA: Thomson Wadsworth
- Dwiyanto, Agus (ed), 2005, Mewujudkan Good Governance melalui pelayanan publik, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Neuman, Lawrence W. 1997. Social Reserach Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. London: Allyn and Bacon
- Rosyidi, Bakaruddin, 2003, Good Governance dan Capacity Building dalam membangun Sistem Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat, Jurnal Analisa Politik, FISIP, Universitas Andalas, Padang Vol. 1 No. 5
- Tengku Rika Valentina, 2009, Transisi Demokrasi Lokal Nagari Pasca Otonomi Daerah Dalam Mencari Model Negara Demokratis Baru di Minangkabau, Laporan Penelitian, Universitas Andalas
- Yang, Kaifeng dan Gerald J. Miller (ed), 2008, Handbooks of Research Methods in Public Administration, Second edition, NY: CRC Press
- Yoserizal, 2009, Strategi dan Model untuk mengakomodasi Nilai Demokrasi Lokal dalam Pembentukan Negara Kuat Melalui Pelaksanaan Otonomi Daerah, Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Andalas, Padang